

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan model agregat dan model disagregat dalam memprediksi laba masa depan. Komponen akrual dan komponen arus kas aktivitas operasi akan dibuat permodelan untuk memprediksi laba. Model agregat memprediksi laba masa depan dengan komponen akrual dan net CFO, sedangkan model disagregat memprediksi laba masa depan dengan komponen akrual dan komponen-komponen arus kas aktivitas operasi metode langsung..

Penelitian ini menggunakan data sekunder pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007-2010. Data tersebut dikumpulkan dengan metode *purposive sampling* selanjutnya data tersebut digunakan untuk melakukan prediksi terhadap laba tahun 2009 dan 2010. Metode statistik yang digunakan adalah regresi berganda dan MAPE (*Mean Average Percentage Error*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model agregat dan model disagregat arus kas aktivitas operasi tidak dapat menjelaskan laba masa depan secara konsisten namun model disagregat arus kas aktivitas operasi dapat memprediksi laba masa depan lebih baik daripada model agregat arus kas aktivitas operasi. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model yang lebih baik sehingga dapat menjelaskan laba masa depan secara konsisten.

**Kata Kunci : Arus kas, Metode Langsung, Model agregat ,Model Disagregat**